

## **ABSTRAK**

### **ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PENJUALAN DAN BIAYA PRODUKSI STUDI KASUS PADA PERCETAKAN CV SAHABAT KLATEN TAHUN 1999**

**Lucia Oktorina Artasari  
Universitas Sanata Dharma  
Jogjakarta  
2001**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah prosedur penyusunan anggaran penjualan dan anggaran biaya produksi sudah baik dan mengetahui apakah realisasi penjualan dan biaya produksi sudah efisien.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menjawab permasalahan adalah : (1) mendeskripsikan prosedur penyusunan anggaran penjualan dan anggaran biaya produksi, (2) membandingkan prosedur anggaran penjualan dan biaya produksi dengan biaya realisasi, (3) menganalisis selisih biaya penjualan dan biaya produksi. Perhitungan selisih biaya penjualan dan biaya produksi yaitu dengan membandingkan antara biaya anggaran dan biaya realisasinya. Masing-masing selisih dibagi menjadi beberapa komponen analisis yaitu selisih penjualan, yaitu selisih bahan baku, selisih biaya tenaga kerja langsung dan selisih biaya *overhead* pabrik. Apabila hasil selisih merugikan dan masih dalam batas toleransi 5% maka selisih masih dikatakan efisien.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyusunan anggaran penjualan dan anggaran biaya produksi Percetakan CV Sahabat Klaten sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari penyusunan anggaran yang dilakukan oleh percetakan tersebut sudah sesuai dengan teori. Tetapi realisasi penjualan dan biaya produksi belum dikatakan efisien karena selisih antara anggaran dan realisasi telah melebihi batas toleransi 5%.

## **ABSTRACT**

### **BUDGETING AS A TOOL OF SELLING AND PRODUCTION COST CONTROL A CASE STUDY AT CV SAHABAT KLATEN PRESS 1999**

**Lucia Oktorina Artasari  
Sanata Dharma University  
Jogjakarta  
2001**

The objectives of this research were to find out whether or not the arrangement of selling and production cost had been proper and to find out whether or not the sale realization and product cost had been efficient.

The steps taken in response to the problem were: (1) describing the procedure of the selling budget, production budget and production cost budget, (2) comparing the procedure of selling budget and production cost budget with the realization cost, and (3) analyzing the difference selling cost and production cost. The calculation of the selling cost and production cost differences was carried out by comparing budget cost and its realization cost. Any difference found was then classified into the difference of the cost difference of raw material, the cost difference of direct labor, and the cost difference of the factory overhead. If the result of the cost difference was unfavorable but still under the tolerance limit of 5%, the difference was still considered as efficient.

Based on the analysis result, the research concluded that the arrangement of selling budget, and production cost budget in CV Sahabat Klaten Press had been good. This could be seen from budget arrangement done by this company was already in agreement with the theory. However, the selling realization and production cost had not been considered as efficient since the difference between budget and realization went beyond tolerance limit of 5%.